HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA KOMIK BERJENIS *SUPERHERO* DENGAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

KHOLID WAHYUDIN

NPM: 11.1.01.01.0159

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

KHOLID WAHYUDIN
NPM : 11.01.01.01.0159

Judul :

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA KOMIK BERJENIS *SUPERHERO* DENGAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 9 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	**Dr. Atrup, M.Pd. M.M**
NIDN. 0716046202	**NIDN. 0709116101**

Skripsi Oleh :

KHOLID WAHYUDIN
NPM : 11.1.01.01.0159

Judul :

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA KOMIK BERJENIS *SUPERHERO* DENGAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP KEDIRI
pada tanggal 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd	
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd. M. M	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA KOMIK BERJENIS *SUPERHERO* DENGAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Kholid Wahyudin
11.1.01.01.0159
FKIP / Bimbingan dan Konseling
Smakjo@yahoo.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati dan Dr. Atrup, M.Pd, M. M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebiasaan membaca komik *superhero* adalah kegiatan membaca komik *superhero* yang dilakukan dimana saja, kapan saja dan apabila tidak dilakukan maka akan terasa ada yang kurang. Konsep diri merupakan seberapa positif gambaran seseorang mengenai keseluruhan dirinya yang dinilai berdasarkan kemampuan-kemampuannya, peranan-peranannya di masyarakat, statusnya, penilaian orang lain terhadap dirinya dan pribadi yang diharapkan oleh individu.Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Proses analisis data menggunakan analisis *Korelasi Product Moment.* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang memiliki kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* tinggi dari total populasi sebanyak 311 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Campurdarat. Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Ngeri 1 Campurdarat. Hubungan kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Campurdarat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi / r *=0,662*, dengan $r_{xyhitung} \geq r_{xytabel}$, taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Sedangkan besarnya hubungan kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik adalah 43,8 %. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti. Maka hasilnya (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri.

Kata Kunci : Kebiasaan Membaca Komik Berjenis *Superhero*, Konsep Diri

I. LATAR BELAKANG

Komik adalah salah satu buku bacaan yang sering kali kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan perkembangan bahasa yang digunakan. Dimana buku sastra lama menggunakan bahasa yang agak sulit dipahami oleh kalangan masyarakat sekarang.

Persentase pembelian komik lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase pembelian buku hikayat, puisi dan lain sebagainya. Dan kalangan masyarakat yang banyak membeli novel adalah kalangan peserta didik terutama peserta didik remaja. Dengan salah satu alasan cerita yang dilampirkan oleh pengarang hampir sama dengan kejadian yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Intensitas membaca komik yang sering membuat pembacanya hafal dengan peran dalam tokoh-tokoh yang digambarkan dalam cerita komik tersebut, sedang salah satu faktor dalam perkembangan konsep diri menurut William Brooks yang dikutif oleh Sobur (2011: 518) adalah "*Roles Talking* atau pembawa peran."

Semakin sering membaca komik, pastinya akan semakin mengenal tokoh-tokoh dalam komik yang dibaca, hal tersebut akan membuat pembaca mengingat tentang sifat-sifat tokoh dalam komik tersebut, yang dapat pembaca jadikan sebagai acuan konsep dirinya. Berdasarkan pengamatan penulis, sebagian besar peserta didik sekarang lebih memilih untuk membaca komik dibandingkan membaca buku peserta didikan yang dianggap mereka membosankan. Kebiasaaan peserta didik dalam membaca komik dapat membuat peserta didik menghafal sifat-sifat dalam penokohan tokoh komik yang dibaca. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti hubungan membaca novel dan konsep diri peserta didik.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (variabel bebas) kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dan variabel Y (variabel terikat) konsep diri. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yaitu suatu model penelitian yang bermaksud untuk mengadakan penilaian dan penaksiran tentang karakteristik suatu populasi. Melalui sampel yang ditarik dari populasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Di mulai pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada bulan maret. Survey penelitian dilakukan pada peserta didik yang mempunyai kebiasaan membaca komik berjenis *superhero*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 peserta didik dari kelas VIII A-I yang memiliki kebiasaan

membaca komik. penelitian ini yaitu 40 peserta didik dari kelas VIII A-I yang memiliki kebiasaan membaca komik. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*questionare*) atau angket. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*questionare*) atau angket. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasi Product Moment*. Untuk mencari hubungan kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dan konsep diri peserta didik dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum (X)^2)(N\sum Y^2 - \sum (Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}: Nilai korelasi hitung yang dicari

X : Nilai kebiasaan membaca komik berjenis *superhero*

Y : Nilai variabel konsep diri

N : Jumlah Subjek

Norma Keputusan

Adapun untuk perhitungan digunakan keputusan sebagai berikut :

Jika $r_{xy\ hitung} \geq r_{tabel}$, taraf signifikan 1%, maka sangat signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) ditolak. Jika $r_{xy\ hitung} \geq r_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) ditolak.

Jika $r_{xy\ hitung} \geq r_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) ditolak.

Jika $r_{xy\ hitung} < r_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) diterima. Untuk mengetahui teknik analisis data ini peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan. Diperoleh koefisien sebesar 0,662 untuk koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi dengan N=40-2 =38 , 5% sebesar = 0,320. Dengan kata lain hipotesisi kerja (H_0) ditolak apabila $r_{xy\ hitung} \geq r_{tabel}$ dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan dan positif antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Campurdarat Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri, dengan menggunakan Koefisien determinasi. Untuk memperoleh besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan diatas diperoleh dengan rumus : r^2X100% ialah sebesar $0{,}662^2$ X 100% dengan hasil 43,8 % Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 43,8% variabilitas

kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel frekuensi konsep diri. Dengan kata lain, besarnya hubungan kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri ialah 43,8%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

SIMPULAN

Ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* dengan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Campurdarat tahun ajaran 2014/2015 dengan nilai koefisien korelasi / r *=0,662*, dengan $r_{xy\ hitung} \geq r_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya hipotesis kerja (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengandung pengertian semakin tinggi kebiasaan membaca komik berjenis *superhero* maka semakin positif juga konsep dirinya. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisma, O. A. 2012. *Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas VII Smp Negeri 1 Puri, (Online)* .Pdf. Tersedia : htpp://www.um.ac.id diunduh 1 November 2014.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hutagalung, I. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT. Indeks.

Rahmawati, E. 2012. *Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri Kota Yogyakarta Yang Berkategori Sedang (online)* Tersedia : htpp//eprints.uny.ac.id/12211/1/Evi Rahmawati.pdf. Diunduh 20 April 2015.

Setyanto, W. D. 2013. *Female Red Tography Superhero Wanna Be. Jurnal* .(*online*) tersedia : htpp://d/901142/files/disk1/4/ykptis

ipp-daniarwika-174-1-jurnald-1-pdf. diunduh 1 November 2014.

Sobur, A. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alafabeta Bandung.

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Widyatama, R. 2013. *Komik Banjaran Gatotkaca Dalam Chibi Character Sebgai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak*. Pdf, (Tersedia) :htpp://Lib.unnes.ac.id/1947 4/1/2401407067. Diunduh 1 November 2014.

Zulkifli. 2010. *Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Konsep Reaksi Redoks.*(*online*) tersedia : htpp://www.uin.id. diunduh 1 November 2014.